

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pertumbuhan populasi penduduk di Indonesia semakin meningkat hingga timbul nama-nama pada setiap generasinya, mulai dari *pre boomer*, *baby boomer*, generasi X, generasi Y (*milenial*), generasi Z, hingga sekarang yaitu generasi *alpha*. Generasi yang dari lahir sudah berhubungan dengan kemajuan teknologi digital adalah generasi Z. Generasi yang terbiasa berkomunikasi dengan bantuan *gadget*, mencari informasi terkait berbagai hal di dunia luar melalui internet, bermain game, bahkan berbelanja dengan bantuan aplikasi di *gadget* tanpa perlu pergi keluar dan berinteraksi dengan orang sekitar.¹

Generasi Z lahir pada tahun 1997 sampai 2012, mereka adalah orang-orang yang sekarang menempuh pendidikan di perguruan tinggi, dan sebagian dari mereka sudah memasuki dunia kerja pada tahun 2020. Generasi Z dikenal dengan kemampuannya dalam memanfaatkan teknologi digital yang canggih dan internet seiring dengan usia mereka. Generasi Z cenderung *plin-plan* karena mereka menyukai cara cepat dan instan, mudah merasa bosan, dan biasanya bertindak sesuai keinginan mereka tanpa memperhatikan keadaan di sekitarnya. Selain itu generasi Z juga memiliki perilaku konsumtif yakni pembelian barang secara terus menerus namun hal yang dilakukan hanya untuk keinginannya saja.²

¹ Lasti Yossi Hastini, Rahmi Fahmi, and Hendra Lukito, "Apakah Pembelajaran Menggunakan Teknologi Dapat Meningkatkan Literasi Manusia Pada Generasi Z Di Indonesia?," *Jurnal Manajemen Informatika (JAMIKA)* 10, no. 1 (April 2020).

² Lingga Sekar Arum, Amira Zahrani, and Nickyta Arcindy Duha, "Karakteristik Generasi Z Dan Kesiapannya Dalam Menghadapi Bonus Demografi 2030," *Accounting Student Research Journal* 2, no. 1 (March 31, 2023): 59–72, <https://ejournal.upnvj.ac.id/asrj/article/view/5812>.

Penghimpunan dana zakat, infaq, sedekah (ZIS) merupakan aspek penting dalam sistem ekonomi Islam. Penghimpunan dana ZIS tidak bisa diabaikan pada konteks ekonomi dan sosial masyarakat. ZIS memiliki peran yang krusial dalam mengentaskan kemiskinan, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, mendukung program-program sosial dan pemberdayaan, serta mewujudkan keadilan sosial ekonomi bagi masyarakat. Agar masyarakat tidak saling iri satu sama lain dan terciptanya kesejahteraan.³

Penghimpunan dana zakat, infaq, dan sedekah (ZIS) dalam ekonomi Islam menjadi tantangan sekaligus peluang besar dengan hadirnya generasi Z. Generasi ini yang mempunyai kepedulian mendalam terhadap isu-isu sosial terlebih yang ada pada lingkungan sekitar. Dalam perspektif makro, penghimpunan dana ZIS secara efektif dapat menjadi redistribusi kekayaan dan dapat mengurangi kesenjangan ekonomi. Oleh karena itu optimalisasi penghimpunan dana ZIS menjadi kegiatan penting dalam pembangunan ekonomi.⁴

Generasi Z dengan kecakapannya dibidang teknologi digital dapat memanfaatkan platform yang telah ada, untuk kegiatan kampanye ZIS yang lebih efektif dan dapat menjangkau audiens lebih luas. Inovasi dan kreativitas dalam pembuatan konten terkait ZIS dapat meningkatkan kesadaran tentang pentingnya ZIS di kalangan masyarakat luas.⁵ Karena generasi Z merupakan

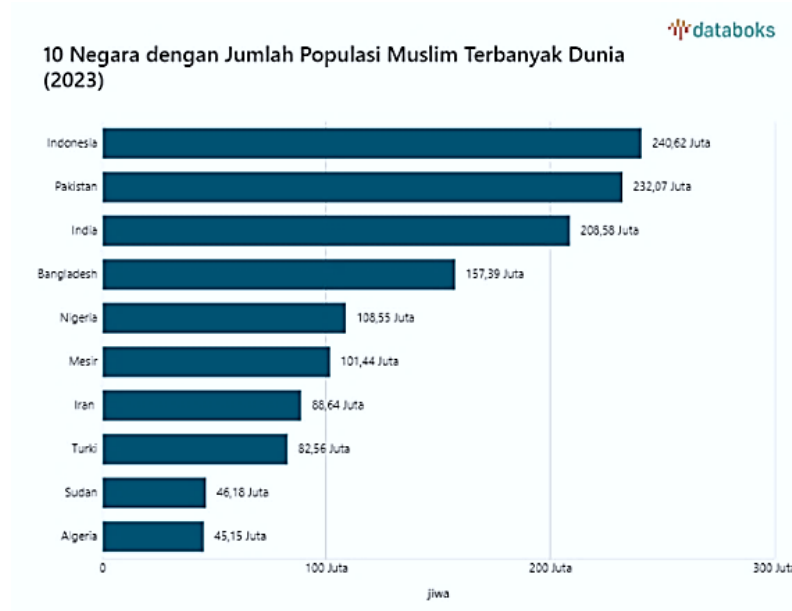
³ Andira Tsaniya Al-Labiyah et al., "Peran ZIS Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Sosial Di Indonesia," *Islamic Economics and Business Review* 2, no. 2 (September 11, 2023).

⁴ Dina Islamiyati and Ira Humaira Hany, "Pengaruh ZIS Dan Faktor Makro Ekonomi Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Indonesia," *Jurnal Ekonomi* 25, no. 1 (March 11, 2020): 118.

⁵ Rel Rizky, "Strategi Dan Inovasi Transformasi ZIS Online Dalam Meningkatkan Efektivitas Pengelolaan Zakat," *Baznas.Jogjakarta.Go.Id*, March 31, 2023, accessed September 4, 2024, <https://baznas.jogjakota.go.id/detail/index/26733>.

agent of change yang dapat melakukan perubahan agar penghimpunan dana ZIS meningkat. Selain itu dana ZIS penting karena dapat mengentaskan kemiskinan dan mensejahterakan masyarakat yang kurang mampu.

Gambar 1.1 Jumlah Populasi Muslim Terbanyak Dunia (2023)

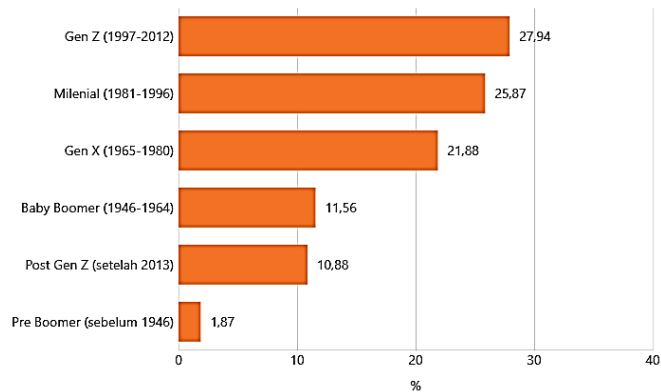


Sumber: databoks (2023)

Indonesia adalah negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia. Dapat dilihat pada laporan *The Royal Islamic Studies Centre* (RISSC) mencatat jumlah penduduk Muslim Indonesia mencapai 240,62 juta populasi pada tahun 2023. Jumlah ini setara dengan 86,7% dari populasi nasional yang totalnya 266,53 juta jiwa.⁶

⁶ Cindy Mutiara Annur, "10 Negara Dengan Populasi Muslim Terbanyak Dunia 2023, Indonesia Memimpin!," *Databoks.Katadata.Id*, October 19, 2023, accessed October 4, 2024, <https://databoks.katadata.co.id/demografi/statistik/66cd942e80518/10-negara-dengan-populasi-muslim-terbanyak-dunia-2023-indonesia-memimpin>.

Gambar 1.2 Persentase Penduduk Indonesia Menurut Generasi



Sumber : databoks (2024)

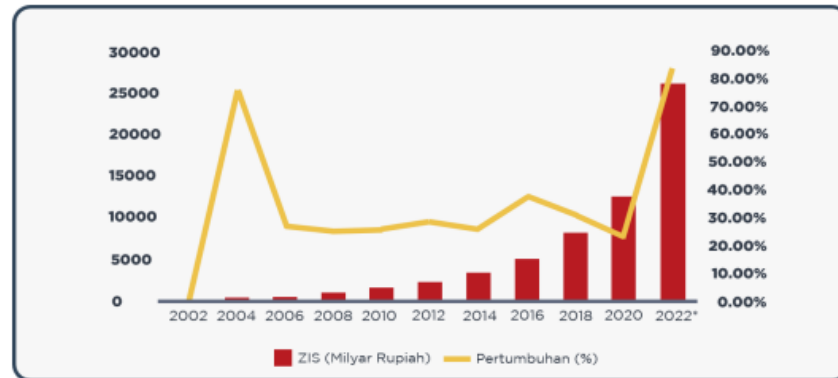
Hasil sensus penduduk tahun 2020 menunjukkan penduduk Indonesia yang berumur 1997-2012 (generasi z) mendominasi pada saat ini. Total terdapat 74,93 juta atau 27,94% dari total penduduk Indonesia. Beberapa tahun lagi semua generasi z akan memasuki usia produktif dimana mereka akan bekerja dan menghasilkan sesuatu dalam kehidupannya. Merekalah orang-orang yang akan melanjutkan perjuangan para ekonom rabbani yang ada di Indonesia baik dalam pengelolaan dan penghimpunan dana ZIS maupun yang lainnya.⁷

Tren pertumbuhan zakat, infaq, sedekah dan DSKL tahun 2002-2022 memiliki nilai positif. Pengumpulan zakat, infaq, dan sedekah (ZIS) sepanjang tahun 2022 berhasil mencapai 22 triliun rupiah, yang menunjukkan peningkatan signifikan, sebesar 11.881,81 miliar atau 84,16% dibandingkan dengan tahun 2021. Kenaikan ini didorong oleh penerapan sistem informasi dan digitalisasi yang menjadikan masyarakat lebih mudah dalam melakukan pembayaran zakat, infaq, dan sedekah (ZIS).⁸ Bisa dilihat pada gambar berikut:

⁷ Dwi Hadya Jayani, "Proporsi Populasi Generasi Z Dan Milenial Terbesar Di Indonesia," *Databoks.Katadata.Co.Id*, May 24, 2021, accessed October 4, 2024, <https://databoks.katadata.co.id/demografi/statistik/7ae7f59c2a738bb/proporsi-populasi-generasi-z-dan-milenial-terbesar-di-indonesia>.

⁸ Noor Achmad et al., *Outlook Zakat Indonesia 2023* (Jakarta, January 2023).

Gambar 1.3 Pertumbuhan Pengumpulan Dana ZIS Setiap Tahunnya



Sumber: Puskas Baznas (2023)

Literatur terkait penghimpunan dana zakat, infaq, dan sedekah (ZIS) menunjukkan tren yang positif dan beragam. Zakat, infaq, dan sedekah telah diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat. Selain itu ada peraturan pemerintah yang telah mengaturnya yakni Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat. Terdapat keputusan dari Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) terkait nilai nishab zakat pendapatan dan jasa, yang diatur dalam Keputusan Ketua Badan Amil Zakat Nasional Nomor 001 Tahun 2024 Tentang Nilai Nisab Zakat Pendapatan dan Jasa Tahun 2024.⁹

Generasi Z dengan kecakapan dalam digital seharusnya mampu dalam membantu keefektifan penghimpunan pada ZIS, tetapi generasi z cenderung plin-plan dan bertindak semaunya yang dapat menghambat penghimpunan dana ZIS. Kurangnya pemahaman terkait ZIS dari generasi Z juga menjadi salah satu faktor penghambat penghimpunan dana ZIS secara efektif. Selain itu penelitian-penelitian sekarang mengkaji berbagai aspek mulai dari efektivitas pengelolaan

⁹ Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), *Regulasi Pengelola Zakat*, *Ppid.Baznas.Go.Id* (DKI Jakarta, n.d.).

dana ZIS, inovasi dalam metode penghimpunan, dampak sosial-ekonomi dari pendistribusian ZIS, hingga peran teknologi digital dalam pengoptimalan pengelolaan ZIS. Ada beberapa penelitian yang membahas terkait *blockchain* dan *fintech* dalam pengelolaan dana ZIS.

Tabel 1.1 Data Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) yang Berpusat di Jawa Timur Tahun 2025

No	Nama Lembaga	Tahun Berdiri	Lokasi
1.	LAZ Dana Sosial Al Falah Surabaya (YDSF)	01 Maret 1987	Jl. Kertajaya VIII-C No.17, Kec. Gubeng, Surabaya, Jawa Timur
2.	LAZ LAGZIS Peduli	Tahun 1999	Perum Gadang Sakinah Kav. 1, Gadang, Gang. 21C, Kec. Sukun, Kota Malang
3.	LAZ Nurul Hayat	Tahun 2001	Perum IKIP Gunung Anyar, Blok B-48, Surabaya, Jawa Timur
4.	LAZ Sidogiri	08 Juni 2005	Jl. Raya Sidogiri, Desa. Sidogiri, Kec. Kraton, Pasuruan, Jawa Timur
5.	LAZ Yayasan Yatim Mandiri	31 Maret 1994	Jl. Raya Jambangan, No. 135-137 Surabaya, 60232
6.	LAZ Yayasan Lembaga Manajemen Infaq Ukhuwah Islamiyah (LMI)	17 September 1994	Jl. Barata Jaya XXII, Baratajaya, Kec. Gubeng, Surabaya, Jawa Timur, 60284

Sumber: simzat.kemenag.go.id (2025)¹⁰

¹⁰ SIMZAT KEMENAG, “Daftar Lembaga Amil Zakat,” *Simzat.Kemenag.Go.Id*, last modified 2025, accessed June 30, 2025, https://simzat.kemenag.go.id/simzat/apps/web/daftar_laz#.

Tabel 1.1 di atas, menunjukkan ada beberapa Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) yang berpusat di Jawa Timur. Selanjutnya penulis mengambil 3 (tiga) LAZNAS untuk data pembandingan, diantaranya 3 (tiga) LAZNAS berpusat di Jawa Timur dipilih berdasarkan dari tahun berdirinya yang paling lama. Adapun data pembandingan tersebut diuraikan sebagai berikut:

**Tabel 1.2 Data Pembandingan Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS)
yang Berpusat di Jawa Timur Tahun 2025**

No.	Keterangan	Yatim Mandiri	YDSF	LMI
1.	Tahun berdiri	1994	1987	1994
2.	Produk	Zakat, infaq, sedekah, wakaf, program pendidikan, pemberdayaan, kesehatan, kemanusiaan, dakwah, dan super gizi qurban.	Zakat, infaq, sedekah, wakaf program pendidikan, yatim, masjid, dakwah, dan sosial kemanusiaan.	Zakat, infaq, sedekah, wakaf, dana sosial, program ekonomi, pendidikan, dakwah, kemanusiaan, kesehatan, ramadhan dan qurban.
3.	Price (Harga)	Transfer bank, QRIS, dompet digital, layanan langsung, dan platform online infak yatim (donasi mulai Rp10.000).	Transfer bank, QRIS, layanan digital, dan layanan langsung	Transfer bank, QRIS, dompet digital, layanan langsung, dan platform online infak.in (donasi mulai Rp5.000)
4.	Promotions (Promosi)	Media sosial, website, event, kolaborasi komunitas digital marketing	Media sosial, website, event, kolaborasi komunitas	Media sosial, website, event, majalah, sosialisasi secara langsung, digital fundraising, dan kolaborasi komunitas.
5.	Place (Tempat)	Jl. Raya Jambangan, No. 135-137 Surabaya, 60232	Jl. Kertajaya VIII-C No.17, Kec. Gubeng,	Jl. Barata Jaya XXII, Baratajaya, Kec. Gubeng,

			Surabaya, Jawa Timur	Surabaya, Jawa Timur, 60284
6.	<i>People</i> (Orang)	Rekrutmen terbuka, melibatkan generasi muda dan gen Z, pelatihan SDM secara rutin.	Rekrutmen terbuka, adaptasi digital, pelibatan generasi muda dan generasi Z dalam program dan relawan	Rekrutmen terbuka, pelibatan generasi muda, pelatihan SDM, kolaborasi relawan
7.	<i>Process</i> (Proses)	<i>Fundraising</i> : identifikasi donatur, <i>direct</i> dan <i>indirect fundraising</i> , evaluasi, pelaporan	<i>Fundraising</i> : <i>direct</i> dan <i>indirect fundraising</i> , evaluasi, pelaporan, sinergi program	<i>Fundraising</i> : <i>direct</i> dan <i>indirect fundraising</i> , pengawasan program, dana dan kendala, pelaporan, monitoring real-time
8.	<i>Physical evidence</i> (Tampilan fisik)	Penghargaan LAZNAS nasional, sertifikat ISO, penghargaan inovasi sosial	Penghargaan LAZNAS nasional, penghargaan pelayanan publik dan inovasi sosial	Penghargaan LAZNAS nasional, sertifikat ISO, penghargaan pengelolaan dana sosial

Sumber: Hasil Observasi (2025)

Dari tabel 1.2 diatas dapat dilihat perbedaan pada setiap LAZNAS yang berpusat di Jawa Timur. Salah satu lembaga yang memiliki program. Lembaga Manajemen Infaq (LMI) merupakan lembaga yang memiliki produk yang beragam daripada lembaga lainnya. Program yang ada di LMI berupa zakat, infaq, sedekah, wakaf, dana sosial, program ekonomi, pendidikan, dakwah, kemanusiaan, kesehatan, ramadhan, dan qurban. Metode pembayaran yang dimiliki LMI lebih lengkap mulai dari transfer bank, QRIS, dompet digital, layanan langsung, dan platform online infak.in dimana donatur dapat berdonasi mulai dari Rp5.000 saja, ini memberikan kemudahan lebih bagi donatur yang ingin berkontribusi.

Strategi promosi yang dilakukan untuk menarik para donatur lebih beragam, LMI menggunakan berbagai saluran promosi yang membedakan dengan lembaga lainnya. Proses fundraising yang dilakukan LMI lebih terstruktur dibandingkan lembaga lain, mencakup pengawasan program, evaluasi, pelaporan, dan monitoring secara real-time, yang menunjukkan bahwa LMI berkomitmen terhadap transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana. Penghargaan yang diterima LMI diperoleh dari LAZNAS nasional selain itu LMI juga mendapatkan penghargaan pengelolaan dana sosial yang menunjukkan pengakuan atas kualitas dan inovasi dalam pengelolaan dana. Penghargaan tersebut berupa penghargaan penggalangan dana langsung terbaik *Indonesia Fundraising Award (IFA)* dari tahun 2020 hingga tahun 2024.¹¹

Lembaga Manajemen Infaq menggandeng para generasi Z untuk berkontribusi nyata dalam programnya sejak tahun 2020, relawan yang tergabung dalam LMI dinamakan “Sobat Zakat”. Lembaga Manajemen Infaq juga menerapkan transparansi keuangan yang terdapat pada majalah “Zakato” yang di akhir halaman terdapat realisasi dana yang terhimpun.

Tabel 1.3 Penghimpunan Lembaga Manajemen Infaq Tahun 2022-2024

Tahun	Penghimpunan
2022	44.005.830.551
2023	50.932.412.599
2024	59.752.715.522

Sumber: LMI Pusat Kota Surabaya (2025)

¹¹ Jay Wijayanto, “Lima Kali! LMI Berhasil Pertahankan Penghargaan Bergengsi Di IFA,” *Radarsurabaya.Jawapos.Com*, December 14, 2024, accessed March 15, 2025, <https://radarsurabaya.jawapos.com/nasional/775427192/lima-kali-lmi-berhasil-pertahankan-penghargaan-bergengsi-di-ifa>.

Penghimpunan Lembaga Manajemen Infaq (LMI) dari tahun 2022 hingga 2024 mengalami peningkatan. Untuk itu perlu menjaga kestabilan penghimpunan pada lembaga. Karena dengan dana yang terkumpul dalam zakat, infaq, dan sedekah dapat menolong orang-orang yang kurang mampu, dan memberikan rasa bahagia terhadap mereka. Peran generasi Z disini sangatlah diperlukan agar stabilitas penghimpunan yang ada pada lembaga ini tetap terjaga, dengan berbagai cara unik yang dilakukan oleh generasi Z tersebut.

Indonesia mayoritas penduduk beragama Islam mempunyai potensi zakat yang signifikan, akan tetapi dalam realisasi penghimpunan zakat, infaq, dan sedekah masih cukup rendah. Hal ini menunjukkan adanya masalah dalam edukasi masyarakat terkait zakat, infaq, dan sedekah yang bisa diatasi dengan melibatkan generasi Z sebagai agen edukasi dan perubahan. Masih banyak orang yang curiga terhadap lembaga pengelola dana ZIS karena kurangnya transparansi. Lembaga Manajemen Infaq (LMI) yang berkantor pusat di kota Surabaya dengan pendekatannya memiliki potensi untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat melalui sistem yang lebih transparan.¹²

Generasi Z memiliki potensi besar untuk menjadi agen edukasi terkait ZIS dan muzakki (pembayar zakat). Karena pada saat ini populasi dari generasi z lebih banyak daripada generasi-generasi yang lain. Mengingat rendahnya tingkat kesadaran masyarakat terkait zakat, penelitian ini penting dilakukan untuk menemukan cara-cara efektif agar generasi Z dapat berperan dalam

¹² Ditzawa, "Potensi Mencapai 327 T, Ini Tiga Fokus KEMENAG Dalam Pengembangan Zakat," *Kemenag.Go.Id*, last modified August 23, 2023, accessed November 5, 2024, <https://kemenag.go.id/nasional/potensi-mencapai-327-t-ini-tiga-focus-kemenag-dalam-pengembangan-zakat-LobJF>.

meningkatkan partisipasi dari masyarakat dalam program zakat, infaq, dan sedekah.

Dengan fokus pada Lembaga Manajemen Infaq (LMI) Pusat Kota Surabaya yang telah memiliki program magang (Sobat Zakat), mendapat award dari berbagai lembaga, serta menjadi salah satu lembaga yang lebih dipercaya masyarakat daripada lembaga lainnya, penelitian ini dapat mengidentifikasi kurikulum pada perguruan tinggi Islam agar disesuaikan untuk lebih mempersiapkan generasi Z dalam menghadapi tantangan penghimpunan dana ZIS di era digital. Sebagaimana uraian konteks penelitian dan permasalahan, maka peneliti akan melaksanakan penelitian pada Lembaga Manajemen Infaq (LMI) Pusat Kota Surabaya dengan judul “Peran Generasi Z dalam Meningkatkan Penghimpunan Dana Zakat, Infaq, dan Sedekah (Studi di Lembaga Manajemen Infaq Pusat Kota Surabaya)”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian diatas, fokus penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana generasi Z dalam penghimpunan dana zakat, infak, dan sedekah di Lembaga Manajemen Infaq Pusat Kota Surabaya?
2. Bagaimana peran generasi Z dalam meningkatkan penghimpunan dana zakat, infak, dan sedekah di Lembaga Manajemen Infaq Pusat Kota Surabaya?

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan generasi Z dalam penghimpunan dana zakat, infak, dan sedekah di Lembaga Manajemen Infaq Pusat Kota Surabaya.
2. Untuk menganalisis peran generasi Z dalam meningkatkan penghimpunan dana zakat, infak, dan sedekah di Lembaga Manajemen Infaq Pusat Kota Surabaya.

D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Secara Teoritis

Hasil penelitian ini memberikan kontribusi penting untuk memahami ekonomi syariah, terutama tentang bagaimana generasi Z dapat membantu meningkatkan penghimpunan dana ZIS di Lembaga Amil Zakat selain itu, penelitian ini untuk menjelaskan karakteristik dan perilaku generasi Z dalam beramal, serta bagaimana mereka dapat terlibat dalam strategi penggalangan dana. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya menambah literatur yang ada, tetapi juga memperkuat teori tentang peran generasi muda dalam kegiatan sosial dan ekonomi syariah, serta mendorong kolaborasi yang lebih efektif antara generasi Z dan Lembaga Amil Zakat (LAZ) untuk memberikan dampak positif bagi masyarakat.

2. Manfaat Secara Praktis

Hasil penelitian ini dapat memberikan saran strategis bagi Lembaga Manajemen Infaq (LMI), termasuk LMI Pusat Kota Surabaya, untuk meningkatkan penghimpunan dana ZIS, terutama dengan memanfaatkan

platform digital yang menarik bagi generasi Z. Dengan menerapkan pendekatan yang inovatif dan relevan dengan nilai-nilai generasi Z, LAZ LMI Pusat Kota Surabaya dapat meningkatkan partisipasi dalam pengelolaan ZIS. Manfaat praktis dari penelitian ini mencakup pengembangan strategi penghimpunan dana yang lebih efektif, peningkatan kesadaran dan keterlibatan generasi Z dalam kegiatan amal, serta pemanfaatan teknologi digital untuk mempermudah proses donasi. LMI Pusat Kota Surabaya dapat lebih optimal dalam mencapai tujuan penghimpunan dana dan memberikan dampak positif bagi masyarakat.

E. Telaah Pustaka

Pertama, penelitian dengan judul “Strategi Fundraising dalam Meningkatkan Jumlah Donasi di Lembaga Zakat Ummul Quro Ditinjau dari Manajemen Syariah”. Oleh Andriani (2022) mahasiswa IAIN Kediri.¹³ Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa strategi untuk meningkatkan jumlah donasi LAZ Ummul Quro efektif dilakukan dengan metode penghimpunan dana secara langsung dan tidak langsung serta menggunakan manajemen yang telah dirumuskan ke dalam POAC (*Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling*). Persamaan dengan penelitian ini terletak pada meningkatkan efektivitas penghimpunan dana ZIS. Perbedaan penelitian ini terletak pada topik penelitian, objek penelitian dan lokasi penelitian.

Kedua, penelitian dengan judul “Peran Strategi *Fundraising* Infaq Melalui Program Donatur Tetap dalam Meningkatkan Jumlah Donasi (Studi Pada NU

¹³ Andriani, “Strategi Fundraising Dalam Meningkatkan Jumlah Donasi Di Lembaga Amil Zakat Ummul Quro Ditinjau Dari Manajemen Syariah” (Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri, 2023), accessed October 7, 2024, <https://etheses.iainkediri.ac.id/8620/>.

CARE LAZISNU MWC Prambon)”. Oleh Mohammad Ibrahim Nuril Anwar (2024) mahasiswa IAIN Kediri. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terciptanya peningkatan jumlah donasi hasil dari strategi *fundraising* menggunakan metode *direct fundraising* yang diiringi dengan mengembangkan program-program inovatif yang memanfaatkan basis warga NU dengan memperhatikan efisiensi waktu, transparansi (kepercayaan) donatur, dan memperbaiki kualitas komprehensif serta keseimbangan.¹⁴ Persamaan dengan penelitian ini terletak pada peningkatan efektivitas penghimpunan dana ZIS. Perbedaannya terdapat pada topik penelitian dan lokasi penelitian.

Ketiga, penelitian dengan judul “Analisis Faktor-faktor Penentu Generasi Z dalam Melakukan Infak”. Oleh Fifi Alfina Yahya dan Farah Wulandari (2023) mahasiswa Universitas Brawijaya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sikap, keimanan, dan kepedulian sosial memiliki pengaruh positif terhadap perilaku berinfaq. Namun, pendapatan dan norma subjektif tidak menunjukkan pengaruh terhadap infak yang dilakukan selama masa pandemi.¹⁵ Persamaan dalam penelitian ini terdapat pada subjek penelitian yakni generasi Z yang dikaitkan dengan filantropi. Perbedaan penelitian ini dengan terbaru terdapat pada cakupan penelitian dan topik penelitiannya. Pada penelitian ini berfokus pada analisis faktor-faktor yang mempengaruhi generasi Z dalam melakukan infak sedang fokus yang diteliti peneliti peran generasi Z dalam meningkatkan penghimpunan dana ZIS.

¹⁴ Mohammad Ibrahim Nuril Anwar, “Peran Strategi Fundraising Infaq Melalui Program Donatur Tetap Dalam Meningkatkan Jumlah Donasi (Studi Pada NU Care LAZISNU MWC Prambon)” (Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri, 2024).

¹⁵ Fifi Alfina Yahya and Farah Wulandari Pangestuty, “Analisis Faktor -Faktor Penentu Generasi Z Dalam Melakukan Infak,” *Jurnal Syarikah : Jurnal Ekonomi Islam* 9, no. 1 (June 24, 2023): 11–24, <https://ojs.unida.ac.id/JSEI/article/view/8553>.

Keempat, penelitian dengan judul “Penghimpunan Dana Zakat Infak Sedekah Berdasarkan Intensi perilaku Muslim Gen Y dalam Penggunaan Teknologi *Digital Payment*”. Oleh Rachmat, Lukman M Baga dan Ninuk Purnaningsih (2020) mahasiswa Institut Pertanian Bogor.¹⁶ Hasil dari penelitian ini mengindikasikan bahwa *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence*, *facilitating condition*, *hedonic motivation*, *price value*, *habit*, dan *perceived security* memiliki dampak yang signifikan terhadap *behavioral intention* Muslim gen Y dalam penggunaan teknologi *digital payment* untuk pembayaran ZIS dan faktor yang paling berpengaruh yakni keamanan yang dirasakan (*perceived security*). Persamaan dengan penelitian ini yakni fokus pada generasi muda meskipun berbeda jenjangnya dan berada pada konteks filantropi modern. Sedangkan perbedaannya terletak pada subjek penelitian yakni generasi Y dan generasi Z serta fokus penelitian yang berbeda. Penelitian ini berfokus pada penggunaan teknologi *digital payment* sedangkan fokus yang diteliti peneliti yakni secara umum.

Kelima, penelitian dengan judul “Analisis SWOT dalam Penghimpunan Zakat pada Generasi Milenial”. Oleh Trisno Wardy Putra, Muh. Nasri Katman, dan Andi Syathir Sofyan (2021) mahasiswa Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.¹⁷ Hasil penelitian ini membuktikan bahwa potensi zakat generasi milenial sangat besar, peningkatan literasi zakat pada generasi milenial sangat

¹⁶ Rachmat, Lukman M. Baga, and Ninuk Purnaningsih, “Penghimpunan Dana Zakat Infak Sedekah Berdasarkan Intensi Perilaku Muslim Gen Y Dalam Penggunaan Teknologi Digital Payment,” *AL-MUZARA’AH* 8, no. 2 (December 24, 2020): 95–108, <https://journal.ipb.ac.id/index.php/jalmuzaraah/article/view/31816>.

¹⁷ Trisno Wardy Putra, Muh. Nasri Katman, and Andi Syathir Sofyan, “Analisis SWOT Dalam Penghimpunan Zakat Pada Generasi Milenial,” *Madinah: Jurnal Studi Islam* 8, no. 1 (June 1, 2021): 61–72, <https://ejournal.iai-tabah.ac.id/index.php/madinah/article/view/1334>.

dibutuhkan untuk memberi pemahaman kepada mereka tentang keutamaan dalam melakukan zakat. Persamaan dengan penelitian ini yakni bertujuan untuk memahami atau meningkatkan penghimpunan dana ZIS, fokus pada generasi muda dalam konteks penghimpunan dana ZIS. Sedangkan perbedaannya terletak pada subjek penelitian yakni generasi milenial dan generasi Z, cakupan penelitian dimana penelitian ini membahas tentang zakat saja sedangkan peneliti membahas terkait ZIS (Zakat, Infaq, Sedekah).